

BAB 2

TINJAUAN PUSTAKA

Pada bab 2 ini akan dijelaskan mengenai tinjauan pustaka yang menjadi acuan dalam melakukan penelitian mengenai "Pembangunan Aplikasi Layanan Berbasis Lokasi Pencarian Tempat Wisata Dengan Informasi Menggunakan Penerjemah Bahasa Berbasis J2ME".

Layanan berbasis lokasi memberikan kemudahan kepada setiap orang untuk dapat mengakses lokasi yang dimiliki oleh penyedia layanan. Penyedia layanan akan memberikan informasi sesuai posisi berupa koordinat dimana pengguna sekarang berada dan apa yang mereka butuhkan dapat diperoleh secara detail dengan cepat. Layanan berbasis lokasi memiliki kemampuan untuk mengubah layanan dalam perangkat *mobile*. Pada awalnya perangkat *mobile* hanya dapat digunakan untuk telepon dan sms, akan tetapi sekarang perangkat tersebut dapat menambahkan interaksi yang lebih relevan, tepat waktu dan memiliki keamanan pribadi. Dalam hal layanan berbasis lokasi, banyak faktor yang mempengaruhi kesuksesan mendapatkan suatu lokasi yang diinginkan. Faktor tersebut antara lain adalah teknologi *positioning*, kebijakan pelayanan, dan adaptasi informasi dan personalisasi (Falchuk, dkk, 2008).

Dalam berkomunikasi, kita perlu menggunakan bahasa yang mudah dimengerti satu sama lain. Kemudahan ini dibatasi dengan adanya pembagian wilayah-wilayah negara yang memiliki bahasa sendiri-sendiri. Sehingga kendala

yang hadapi adalah bahasa yang tidak diketahui satu sama lain antara seseorang dengan orang lain yang berbeda negara. *Google Translate* mengadopsi hal tersebut dimana dengan memanfaatkan *Google Translate* kita dapat berkomunikasi dan mengartikan bahasa yang tidak kita mengerti menjadi kita mengerti (Hashimi, dkk, 2010).

Sebuah instansi pemandu wisata harus memiliki kemampuan yang lebih dibandingkan dengan instansi lain mengenai kelengkapan informasi dan pelayanan. Keunggulan tersebut diterapkan dalam melakukan interaksi dengan pelanggannya yang ingin melakukan wisata di daerah tersebut. Hal ini dikarenakan dengan keunggulan mengenai kelengkapan informasi dan pelayanan yang selalu ditingkatkan kepada wisatawan dapat menambah pemasukan instansi. Dari opini tersebut, perlu dikembangkan suatu sistem yang baik dan yang mendukung kemajuan instansi pemandu wisata. Dengan pengembangan sistem tersebut, dapat menciptakan aliran hubungan yang harmonis antara instansi, masyarakat sekitar, dan wisatawan yang menggunakan jasanya (Isbister, 2002).

Untuk mengatasi persaingan di dunia pariwisata, beberapa agen perjalanan memanfaatkan layanan berbasis lokasi untuk memberikan kemudahan, kenyamanan, dan keamanan mengenai privasi yang berhubungan dengan wisatawan. Dengan memanfaatkan layanan tersebut segala informasi dapat diperoleh dengan cepat khususnya dalam hal penentuan lokasi. Hal ini dikembangkan ketika melihat kebelakang, informasi yang disampaikan para pemandu

wisata ada beberapa yang belum atau lupa untuk disampaikan kepada wisatawan (Chang, dkk, 2006).

Dibawah ini merupakan tabel perbandingan aplikasi yang telah dibuat dan akan dibuat berdasarkan pengarang dan kriteria yang telah ditentukan.

Tabel 2.1. Tabel Perbandingan Aplikasi

Pengarang / Kriteria	Falchuk, dkk 2008	Hashimi, dkk 2010	Isbister, 2002	Chang, dkk 2006	Febri*, 2011
Mobile	V	-	-	V	V
Positioning	V	-	-	V	V
Translate	-	V	-	-	V
Information	-	-	V	V	V
Comment	-	-	-	-	V
Rating	-	-	-	-	V

*Sedang dilakukan penelitian

Demikianlah penjelasan mengenai tinjauan pustaka yang dapat menjadi acuan dalam pengerjaan penelitian mengenai "Pembangunan Aplikasi Layanan Berbasis Lokasi Pencarian Tempat Wisata Dengan Informasi Menggunakan Penerjemah Bahasa Berbasis J2ME".